

## **HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN KETAHANAN PANGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI KECAMATAN SUMOWONO**

**SHABRINA NURIL ZHAFIRA-25000120140229  
2024-SKRIPSI**

Stunting merupakan permasalahan gizi dapat terjadi karena adanya berbagai faktor seperti pengetahuan ibu dan ketahanan pangan. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu dan ketahanan pangan keluarga dengan kejadian stunting di Kecamatan Sumowono. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan desain *case-control* dengan total sampel sebanyak 74 ibu yang memiliki balita berusia 12 – 59 bulan dan memenuhi kriteria. Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara dan pengukuran panjang/tinggi badan balita. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat (uji *chi-square*). Mayoritas ibu dengan balita stunting memiliki pengetahuan yang buruk (81,1%) dan keluarga yang rawan pangan (86,5%) sedangkan mayoritas ibu dengan balita tidak stunting memiliki pengetahuan yang baik (86,5%) dan keluarga yang tahan pangan (89,2%). Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu ( $p=0,001$ ;  $OR=27,42$ ) dan ketahanan pangan keluarga ( $p=0,001$ ;  $OR=52,80$ ) dengan kejadian stunting. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan ketahanan pangan keluarga dengan asupan gizi balita (energi dan protein) tetapi tidak terdapat adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan ketahanan pangan dengan asupan gizi balita (vitamin A, vitamin D, kalsium, dan seng). Terdapat hubungan antara asupan gizi balita (energi, protein, vitamin A, vitamin D, dan seng) dengan kejadian stunting tetapi tidak terdapat hubungan antara asupan kalsium dengan kejadian stunting.

Kata kunci : pengetahuan ibu; ketahanan pangan keluarga; stunting